

ABSTRACT

MENTARI, TARIAN. (2023). **The Accuracy of English Dubbing and Subtitling of Suryani's Interrogative Utterances in *Penyalin Cahaya***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Theatrical entertainment was indeed popular in the past; however, the COVID-19 pandemic has caused a shift toward electronic devices. Netflix, a famous streaming service, has a wide selection of movies and TV shows, including the Indonesian drama-thriller *Penyalin Cahaya*. The film's success can be ascribed to its engaging plot and realistic depiction of sexual harassment. The researcher examined the techniques and strategies used in the dubbing and subtitles of Suryani's interrogative utterances in English, as well as the accuracy of both.

This study has three aims in analyzing Suryani's interrogative utterances in *Penyalin Cahaya*. This study analyzes the dubbing techniques of Suryani's interrogative utterances. This study's second goal is to examine the subtitling strategies of Suryani's interrogative utterances. This research's last goal is to compare the English dubbing and subtitling of Suryani's interrogative utterances in *Penyalin Cahaya* and determine which is most accurate. The study questions are related since they aimed to determine the level of translation accuracy and whether the dubbing technique and subtitling strategy impact the translation's accuracy.

The present study is a qualitative study utilizing library and explicatory methods. The library method collects factual information and personal perspectives, while the explicatory method focuses on elaborating. The present study made use of Delabastita's (1989) to find the dubbing techniques, Gottlieb's (1992) for subtitling strategies, and lastly, Angelelli's (2009) source text meaning accuracy.

This study analyzed 209 occurrences of dubbing techniques in the film *Penyalin Cahaya*, with Transmutation as the most frequently used technique. 158 occurrences of subtitling strategies were identified, with Paraphrase as the most frequently used strategy. The study found that the number of occurrences of dubbing techniques and subtitling strategies exceeded the amount of data. The study found that Gottlieb's subtitling strategy theory was inadequate for certain cases, such as the translation of "fogging" into "fumigation". Subtitling translation proved to be more accurate than dubbing translation, with a success rate of 44.6%. The study also aimed to determine if the dubbing technique and subtitling strategy contributed to the accuracy score, resulting in some have correlations. However, the study has limitations, such as the translation of "fogging" into "fumigation" containing errors and the difficulty in determining the correct meaning. Further examination is needed to analyze the English dubbing and subtitle of the movie *Penyalin Cahaya*.

Keywords: *Audiovisual translation, Dubbing technique, Source text meaning accuracy, Subtitling strategy*

ABSTRAK

MENTARI, TARIAN. (2023). **The Accuracy of English Dubbing and Subtitling of Suryani's Interrogative Utterances in *Penyalin Cahaya***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Hiburan teater memang populer di masa lalu; namun, pandemi COVID-19 telah menyebabkan peralihan ke perangkat elektronik. Netflix, layanan streaming terkenal, memiliki banyak pilihan film dan acara TV, termasuk film drama-thriller Indonesia, *Penyalin Cahaya*. Kesuksesan film ini tidak lepas dari plotnya yang menarik dan penggambaran realistik tentang pelecehan seksual. Peneliti meneliti teknik dan strategi yang digunakan dalam sulih suara dan subtitle dari ucapan interogatif Suryani dalam bahasa Inggris, serta keakuratan keduanya.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan dalam meneliti ujaran interogatif Suryani dalam film *Penyalin Cahaya*. Penelitian ini menganalisis teknik sulih suara dari ujaran-ujaran interogatif Suryani. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi subtitle dari ujaran-ujaran interogatif Suryani. Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk membandingkan sulih suara bahasa Inggris dan subtitle dari ujaran interogatif Suryani di *Penyalin Cahaya* dan menentukan mana yang paling akurat. Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini saling berkaitan karena bertujuan untuk menentukan tingkat keakuratan terjemahan dan apakah teknik sulih suara dan strategi subtitle mempengaruhi keakuratan terjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan dan eksplikatori. Metode kepustakaan mengumpulkan informasi faktual dan perspektif pribadi, sedangkan metode eksplikatori berfokus pada penjabaran. Penelitian ini menggunakan teori Delabastita (1989) untuk menemukan teknik sulih suara, teori Gottlieb (1992) untuk strategi sulih suara, dan yang terakhir, teori Angelelli (2009) untuk akurasi makna teks sumber.

Penelitian ini menganalisis 209 kemunculan teknik sulih suara dalam film *Penyalin Cahaya*, dengan transmudasi sebagai teknik yang paling sering digunakan. 158 kemunculan strategi subtitle diidentifikasi, dengan parafrase sebagai strategi yang paling sering digunakan. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah kemunculan teknik sulih suara dan strategi subtitle melebihi jumlah data. Penelitian ini menemukan bahwa teori strategi subtitle Gottlieb tidak memadai untuk kasus-kasus tertentu, seperti penerjemahan “fogging” menjadi “fumigation”. Penerjemahan subtitle terbukti lebih akurat daripada penerjemahan sulih suara, dengan tingkat keberhasilan 44,6%. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan apakah teknik sulih suara dan strategi subtitle berkontribusi terhadap skor akurasi, yang menghasilkan beberapa terdapat korelasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti terjemahan “fogging” menjadi “fumigation” yang mengandung kesalahan dan kesulitan dalam menentukan makna yang benar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis sulih suara dan teks bahasa Inggris dari film *Penyalin Cahaya*.

Kata kunci: *Audiovisual translation, Dubbing technique, Source text meaning accuracy, Subtitling strategy*